

ANALISIS HASIL BELAJAR ROLL DEPAN MENGGUNAKAN ALAT BANTU BIDANG MIRING PADA SISWA SMP NEGERI 3 LABAKKANG

Alva Reza Rais^{1*}, Sudirman², Ahmad Adil³

¹Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar, Alamat. Jl. A.P Pettarani

¹alvarezarais7@gmail.com , ²sudirman@unm.ac.id , ³ahmad.adil342@yahoo.co.id

Abstrak

Analisis Hasil Belajar Roll Depan Menggunakan Alat Bantu Bidang miring Pada Siswa SMP Negeri 3 Labakkang. Skripsi Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Makassar (Di bimbing oleh Sudirman dan Ahmad Adil).

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hasil Belajar Roll Depan Pada Siswa SMP Negeri 3 Labakkang. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX pada SMP Negeri 3 Labakkang yang berjumlah 29 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis infrensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Analisis Hasil Belajar Roll Depan Menggunakan Alat Bantu Bidang Miring Pada SMP Negeri 3 Labakkang, yang berada pada kategori “Baik Sekali” persentase sebesar 24% (7 siswa), kategori “Baik” persentase sebesar 52% (15 siswa), kategori “Sedang” persentase sebesar 24% (7 siswa), kategori “Kurang” persentase sebesar 0% (0 siswa), dan kategori “Kurang Sekali” persentase sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar roll depan menggunakan alat bantu bidang miring pada SMP Negeri 3 Labakkang berada pada kategori “Baik”.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Roll Depan, Alat Bantu.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah investasi manusia yang tidak bisa dibeli. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan seseorang dalam segala aspek kepribadian dan kehidupannya. Pendidikan adalah upaya sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan orientasi, pengajaran dan atau pelatihan untuk peran mereka di masa depan. Pendidikan bukan hanya sarana untuk mempersiapkan kehidupan masa depan setiap individu, tetapi juga untuk kehidupan anak-anak masa kini yang sedang berkembang menuju kedewasaan. Pendidikan bertujuan untuk menciptakan kondisi yang kondusif bagi perkembangan anak agar mereka berkembang secara optimal. Dalam proses pendidikan, anak secara aktif berkembang, dan guru secara aktif membantu menciptakan landasan fisik bagi anak untuk berkembang secara optimal.

Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan bagian penting dari pendidikan yang tidak dapat dipisahkan dari tujuan pendidikan secara umum. Secara spesifik, pendidikan jasmani adalah pendidikan yang mengutamakan aktivitas gerak tubuh yang mengandung banyak tujuan. Olahraga adalah segala bentuk aktivitas fisik yang kompetitif, bisa dilakukan secara santai atau terorganisir. Olahraga bertujuan untuk memelihara atau meningkatkan kebugaran fisik dan juga dapat memberikan hiburan. Senam ketangkasan merupakan cabang olahraga yang membutuhkan kelentukan dan koordinasi yang baik antara anggota tubuh. Gerakan dalam senam ketangkasan membutuhkan keberanian, kelentukan tubuh serta teknik yang benar.

Menurut Lestari (2015: 117), menyatakan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan dan penghargaan dalam diri pribadi yang belajar. Menurut Wahyudi & Hartati (2015: 382), menyatakan bahwa senam lantai roll depan adalah bentuk gerakan mengguling kedepan yang penggulingannya dimulai dari tengkuk, punggung, pinggang, panggul bagian belakang, dan yang terakhir kaki. Pembelajaran senam lantai yang diberikan di sekolah menengah pertama (SMP) contohnya adalah roll depan. Dalam hal ini peneliti ingin mengambil satu pokok bahasan penelitian yaitu roll depan. Roll depan ialah gerakan badan berguling ke arah depan melalui bagian belakang badan (tengkuk), pinggul, pinggang dan panggul bagian belakang.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Labakkang, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkajene Kepulauan. Berdasarkan hasil pengamatan penulis sebagai guru Penjasorkes, diketahui bahwa proses pembelajaran senam lantai roll sudah berjalan, tetapi belum menunjukkan hasil yang maksimal. Dimana ketuntasan hasil belajar siswa untuk pembelajaran senam lantai roll depan belum mencapai rata-rata secara keseluruhan.

Permasalahan yang terjadi pada siswa menunjukan adanya kelemahan sekaligus kesulitan hasil belajar mengajar roll depan yang kemungkinan hal tersebut disebabkan oleh metode mengajar yang diberikan oleh guru yang cenderung masih monoton tertuju pada gerakan senam saja tanpa adanya variasi metode mengajar yang lainnya, serta penggunaan sarana dan prasarana pada saat pembelajaran yang kurang memadai sehingga membuat siswa tidak tertarik dengan senam lantai.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu adanya pemikiran dan tindakan segera dalam memberikan materi pembelajaran roll depan kepada siswa agar siswa memiliki perhatian yang tinggi, semangat dan mampu melakukan roll depan dengan baik. Dalam hal ini, guru diharapkan mampu mengembangkan metode atau pendekatan pembelajaran yang inovatif dan salah satunya melalui pendekatan alat bantu bidang miring. Untuk dapat mencapai tujuan, siswa mampu mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik dalam proses pembelajaran roll depan, guru harus mampu menggunakan media dan alat-alat pembelajaran yang tersedia, maupun menciptakan atau bentuk - bentuk alat bantu pembelajaran yang dapat membangkitkan minat dan memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Dengan melakukan sarana maupun prasarana atau media pembelajaran, tidak akan mengurangi aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran roll depan. Bahkan sebaliknya, karena siswa bisa difasilitasi untuk lebih banyak bergerak dalam suasana yang nyaman dan menyenangkan melalui alat bantu yang aman. Diharapkan dari pembelajaran melalui alat bantu bidang miring siswa tidak lagi merasa canggung dan takut melakukan roll depan, tetapi akan menunjukkan semangat dan antusiasme dalam mengikutinya, karena merasa nyaman dengan adanya alat bantu berupa bidang miring yang digunakan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti merasa tertarik mengangkat judul penelitian yaitu: "Analisis Hasil Belajar Roll Depan Menggunakan Alat Bantu Bidang Miring Pada Siswa SMP Negeri 3 Labakkang.

METODE

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif adalah suatu riset kuantitatif yang bentuk deskripsinya dengan angka atau numerik (statistik). Maksudnya adalah penelitian tersebut berkaitan dengan penjabaran dengan angka-angka statistik. Penelitian dengan metode menguji kemampuan dan aktivitas yaitu metode yang bertujuan untuk mengetahui pembelajaran roll depan dengan menggunakan alat bantu bidang miring.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan di laksanakan pada bulan juli 2022. Tempat penelitian merupakan merupakan suatu tempat atau wilayah di mana peneliti tersebut akan di lakukan. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Labakkang Provinsi Sulawesi Selatan, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkajene Kepulauan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang ada pada penelitian. Hal ini juga dijelaskan oleh Menurut Junaidi & Susant (2019: 4) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud dengan populasi individu yang memiliki sifat yang sama walaupun presentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan objek penelitian. Populasi yang digunakan adalah siswa Kelas IX SMP 3 Negeri Labakkang.

2. Sampel

Kamaruddin (2020) menyatakan bahwa, "Sampel bagian dari populasi yang dipilih dengan kriteria dan cara tertentu hingga dianggap mewakili populasinya". Dengan pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling* artinya peneliti memilih sampel berdasarkan pertimbangan subyektifnya bahwa peneliti dapat memberikan informasi yang memadai yang dibutuhkan oleh peneliti. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 3 Labakkang yang berjumlah 29 siswa, sebagai sampel yang dipilih peneliti, yang akan terkumpul 29 orang siswa sebagai sampelnya.

D. Devenisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, yang dimana variabel bebas disini menjelaskan kemampuan roll depan sedangkan variabel terikat disini menjelaskan hasil belajar roll depan dengan menggunakan alat bantu bidang miring.

Adapun definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah roll depan

Roll depan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan roll depan siswa dalam menggunakan strategi pembelajaran awal dalam senam lantai dan kemampuan siswa dalam melakukan roll depan menggunakan alat bantu bidang miring yang merupakan tujuan akhir dalam pembelajaran senam lantai.

2. Variabel Terikat dalam penelitian adalah hasil belajar

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya yang didapat melalui tes belajar roll depan dengan menggunakan alat bantu bidang miring.

E. Instrumen Penelitian

Yang dimaksud imstrumen penelitian menurut Arikunto (2006: 136), Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang di gunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data sehingga pekerjaan lebih mudah dan menghasilkan hasil yang lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Karena dalam penelitian ini metode yang digunakan hanya dokumentasi maka instrumen dalam penelitian ini adalah daftar nilai siswa dari guru yang meliputi data hasil belajar roll depan dengan alat bantu bidang miring pada siswa tersebut.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian meliputi proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Pada prosedur penelitian menjelaskan tetang penelitian mulai dari tujuan penelitian sampai dengan analisis data. Prosedur penelitian dibuat dengan tujuan agar pelaksanaan penelitian dapat dijalankan dengan baik, benar, dan lancar.

Adapun prosedur penelitian meliputi yaitu :

1. Memilih masalah.
2. Melakukan studi pendahuluan.

3. Merumuskan masalah perancangan penelitian.
4. Merumuskan anggapan dasar dan hipotesis.
5. Menentukan variabel dan sumber data.
6. Menentukan dan menyusun instrument.
7. Mengumpulkan data.
8. Menganalisis data yang di peroleh.
9. Menarik kesimpulan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengambil data dari rekap nilai semester terakhir siswa. Data tersebut adalah hasil belajar Roll depan dengan alat bantu bidang miring yang telah di pelajari pada semester sebelumnya dan telah di rangkum oleh guru yang bersangkutan. Kemudian data tersebut dilakukan proses analisis atau pengolahan untuk mengetahui hasil belajar permainan bola voli pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Labakkang.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah :

1. Observasi Lapangan
2. Wawancara dengan guru PJOK
3. Dokumentasi nilai dari guru PJOK

H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010: 335), yang dimaksud dengan teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Adapun teknik analisis data yang di gunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada penelitian ini yakni dengan menghitung ketuntasan nilai belajar siswa.

Teknik penilaian :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Tabel 3.1 Kriteria Nilai Hasil Belajar

No	Kategori	Konversi Nilai
1	Baik sekali	85 - 100
2	Baik	75 – 84
3	Cukup	65 - 74
4	Kurang	55 – 64
5	Kurang Sekali	0 – 54

Sumber: Arikunto (2013)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data empiris yang diperoleh di kolom berupa hasil tes Analisis Hasil Belajar Roll Depan Menggunakan Alat Bantu Bidang Miring Pada Siswa SMP Negeri 3 Labakkang Kabupaten Pangkajene Kepulauan terlebih dahulu diadakan tabulasi data untuk memudahkan pengujian selanjutnya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dianalisis dengan teknik statistik infrensial. Analisis data secara deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum data meliputi total nilai, rata-rata, standar deviasi, data maximum, data minimum, range, tabel frekuensi dan grafik.

1. Hasil deskriptif data

Analisis data deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum data penelitian. Analisis Hasil Belajar Roll Depan Menggunakan Alat Bantu Bidang miring Pada Siswa SMP Negeri 3 Labakkang Kabupaten Pangkajene Kepulauan. Analisis deskriptif meliputi; total nilai, rata-rata, standar deviasi, range, maksimal dan minimum. Dari nilai-nilai statistik ini diharapkan dapat memberi gambaran umum tentang Hasil Belajar Belajar Roll Depan Menggunakan Alat Bantu Bidang miring Pada Siswa SMP Negeri 3 Labakkang Kabupaten Pangkajene Kepulauan. Hasil analisis deskriptif setiap variabel penelitian dapat dilihat dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1. Hasil Analisis Hasil Belajar Roll depan pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Labakkang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Statistik	N	Sum	Mean	Stdv	Variance	Range	Min.	Max.
Nilai Kognitif	29	2281.00	78.6552	4.45033	19.805	13.00	72.00	85.00
Nilai Psikomotor	29	2339.00	80.6552	5.36041	28.734	18.00	72.00	90.00
Nilai Roll Depan	29	2315.00	79.8276	4.48863	20.148	16.00	72.00	88.00

Hasil dari tabel 4.1 di atas yang merupakan gambaran teknik Hasil Belajar Roll depan menggunakan alat bantu bidang miring pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Labakkang Kabupaten Pangkajene Kepulauan. dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Untuk Nilai Kognitif Roll depan menggunakan alat bantu bidang miring pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Labakkang Kabupaten Pangkajene Kepulauan dari 29 jumlah sampel diperoleh total nilai sebanyak 2281.00 dan rata-rata yang diperoleh 78.6552 dengan hasil standar deviasi 4.45033 dan nilai variance 19.805 dari range data 13.00 antara nilai minimum 72.00 dan 85.00 untuk nilai maksimal.
2. Untuk Nilai Psikomotorik Roll depan menggunakan alat bantu bidang miring pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Labakkang Kabupaten Pangkajene Kepulauan dari 29 jumlah sampel diperoleh total nilai sebanyak 2339.00 dan rata-rata yang diperoleh 80.6552 dengan hasil standar deviasi 5.36041 dan nilai variance 28.734 dari range data 18.00 antara nilai minimum 72.00 dan 90.00 untuk nilai maksimal.
3. Untuk Hasil Nilai Belajar Roll depan menggunakan alat bantu bidang miring pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Labakkang Kabupaten Pangkajene Kepulauan dari 29 jumlah sampel diperoleh total nilai sebanyak 2315.00 dan rata-rata yang diperoleh 79.8276 dengan hasil standar deviasi 4.48862 dan nilai variance 20.148 dari range data 16.00 antara nilai minimum 72.00 dan 88.00 untuk nilai maksimal.

2. Hasil Analisis Hipotesis

1. Nilai Kognitif

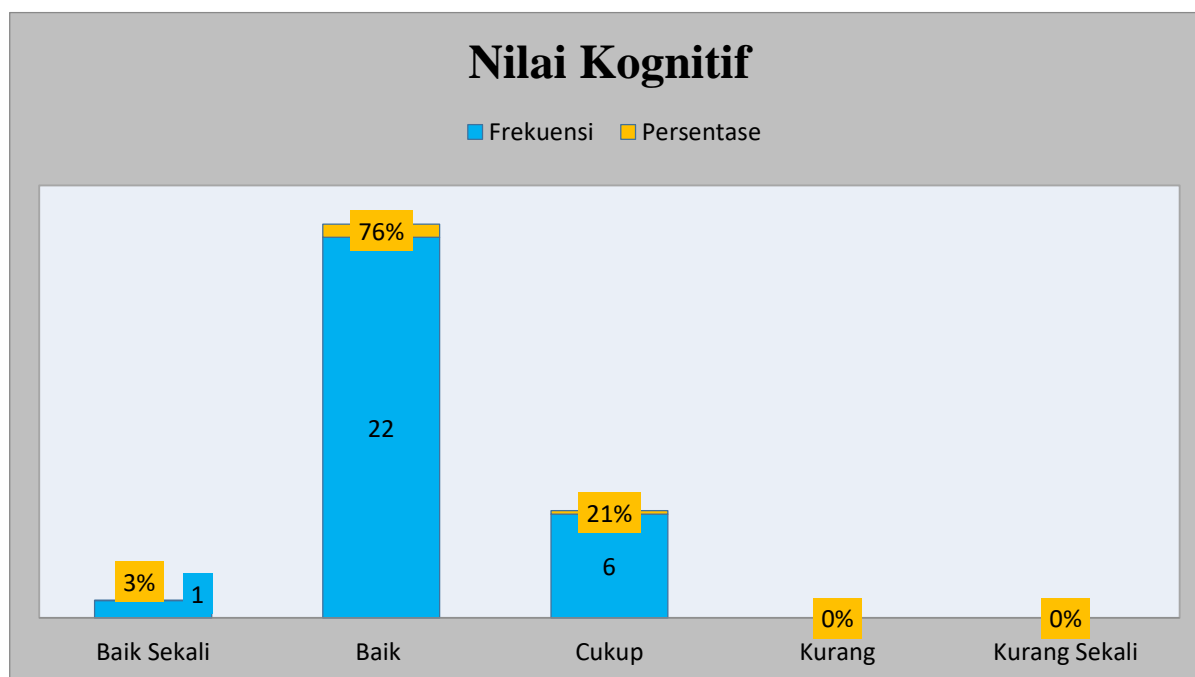
Nilai Kognitif roll depan menggunakan alat bantu bidang miring pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Labakkang Kabupaten Pangkajene Kepulauan adalah seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Nilai Kognitif Roll depan pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Labakkang Kabupaten Pangkajene Kepulauan.

No	Jumlah Nilai	Kategori	Frekuensi	Pesentase
1	85-100	Baik Sekali	1	3%
2	75-84	Baik	22	76%
3	65-74	Cukup	6	21%
4	55-64	Kurang	0	0%
5	Kurang dari 60	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah			29	100%

Sumber: (kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia : 2018)

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka nilai Roll Depan pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Labakkang tampak pada gambar berikut:



Gambar 4.1 Diagram Nilai Kognitif Roll depan menggunakan alat bantu bidang miring pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Labakkang Kabupaten Pangkajene Kepulauan.

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa data nilai roll depan menggunakan alat bantu bidang miring menyatakan bahwa hasil belajar nilai roll depan menggunakan alat bantu bidang miring yang berada pada kategori “Baik sekali” persentase sebesar 3% (1 siswa) kategori “Baik” dengan persentase sebesar 76% (22 siswa), kategori “Cukup” persentase sebesar 21% (6 siswa), kategori “Kurang” persentase sebesar 0% (0 siswa), dan kategori “Kurang Sekali” persentase sebesar 0% (0 siswa).

2. Nilai Psikomotorik

Nilai Psikomotorik roll depan menggunakan alat bantu bidang miring pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Labakkang Kabupaten Pangkajene Kepulauan adalah seperti pada tabel di bawah ini:

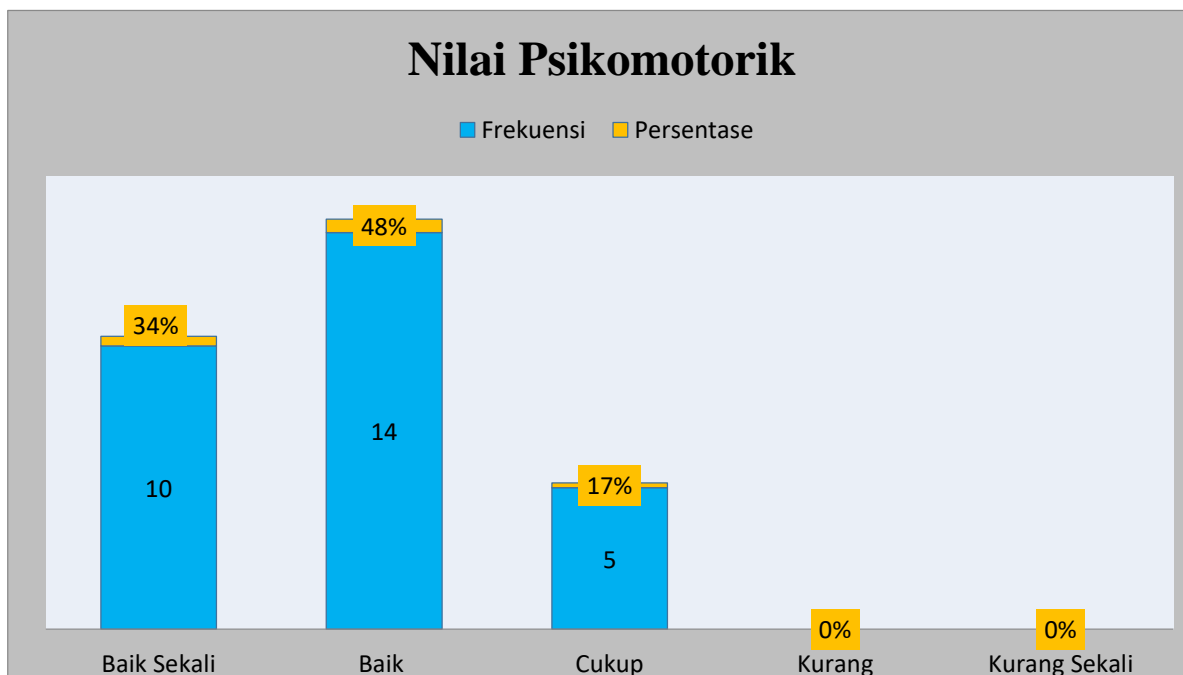
Tabel 4.3 Nilai Psikomotorik Roll depan pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Labakkang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

No	Jumlah Nilai	Kategori	Frekuensi	Pesentase
1	85-100	Baik Sekali	10	34%
2	75-84	Baik	14	48%
3	65-74	Cukup	5	17%
4	55-64	Kurang	0	0%
5	Kurang dari 60	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah			29	100%

Sumber: (kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia : 2018)

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka nilai Roll Depan pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Labakkang tampak pada gambar berikut:

Gambar 4.2 Diagram Nilai Psikomotorik Roll depan menggunakan alat bantu bidang miring pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Labakkang Kabupaten Pangkajene Kepulauan.



Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa data nilai roll depan menggunakan alat bantu bidang miring menyatakan bahwa hasil belajar nilai roll depan menggunakan alat bantu bidang miring yang berada pada kategori “Baik sekali” persentase sebesar 34% (10 siswa) kategori “Baik” dengan persentase sebesar 48% (14 siswa), kategori

“Cukup” persentase sebesar 17% (5 siswa), kategori “Kurang” persentase sebesar 0% (0 siswa), dan kategori “Kurang Sekali ” persentase sebesar 0% (0 siswa).

3. Nilai Hasil Belajar

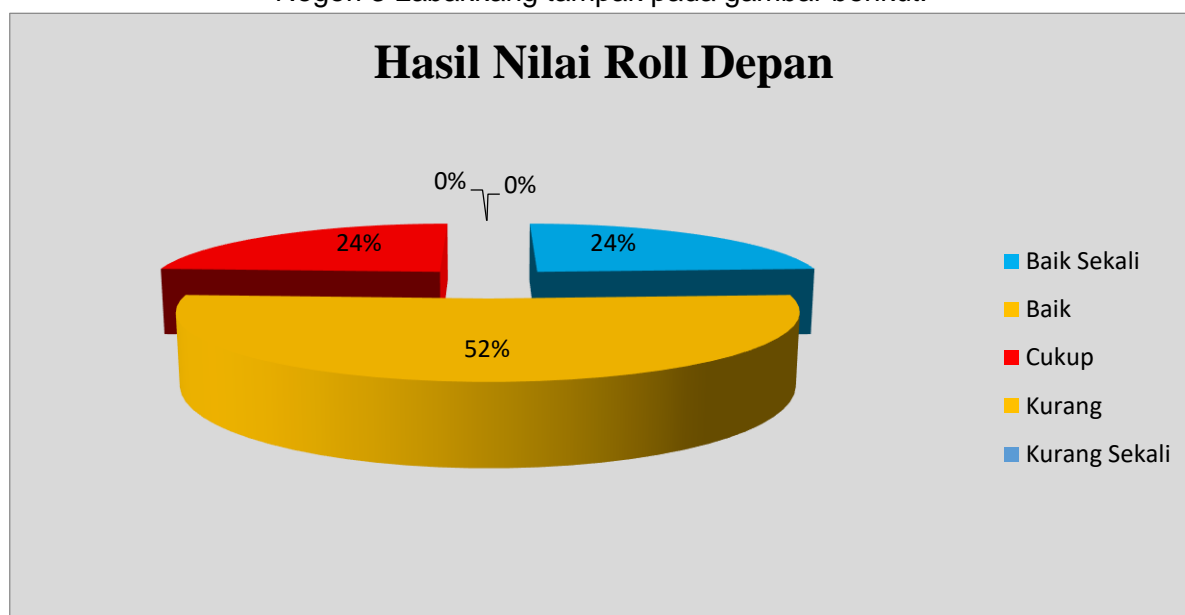
Nilai Hasil Belajar roll depan menggunakan alat bantu bidang miring pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Labakkang Kabupaten Pangkajene Kepulauan adalah seperti pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Nilai Psikomotorik Roll depan pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Labakkang. Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

No	Jumlah Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85-100	Baik Sekali	7	24%
2	75-84	Baik	15	52%
3	65-74	Sedang	7	24%
4	55-64	Kurang	0	0%
5	Kurang dari 60	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah			29	100%

Sumber:(kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia : 2018)

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka nilai Roll Depan pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Labakkang tampak pada gambar berikut:



Gambar 4.3 Diagram Nilai hasil belajar Roll depan menggunakan alat bantu bidang miring pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Labakkang Kabupaten Pangkajene Kepulauan.

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa data nilai roll depan menggunakan alat bantu bidang miring menyatakan bahwa hasil belajar nilai roll depan menggunakan alat bantu bidang miring yang berada pada kategori “Baik sekali” persentase sebesar 24% (7 siswa) kategori “Baik” dengan persentase sebesar 52% (15 siswa), kategori “Cukup” persentase sebesar 24% (7 siswa), kategori “Kurang” persentase sebesar 0% (0 siswa), dan kategori “Kurang Sekali ” persentase sebesar 0% (0 siswa).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil persentase dari data hasil belajar roll depan pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Labakkang dari 29 siswa, kategori baik sekali sebanyak 7 siswa, kategori baik sebanyak 15 siswa, kategori sedang sebanyak 7 siswa, kategori kurang sebanyak 0 siswa dan kategori sangat kurang sebanyak 0 siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persentase hasil data akhir hasil belajar roll depan pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Labakkang berada pada kategori baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar roll depan pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Labakkang. Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar roll depan pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Labakkang dalam kategori baik sekali karena disekolah tersebut memiliki buku panduan yang tersedia dipergustakaan sehingga siswa di arahkan untuk membaca dan mempelajarinya, selain itu siswa juga diberikan video mengenai tata cara melakukan roll depan. Namun Ada beberapa siswa yang belum mampu melakukan roll depan hal ini disebabkan karena ketakutan siswa dalam melakukan roll depan selain kendala tersebut siswa juga kurang memperhatikan arahan yang diberikan oleh guru sehingga menyebabkan siswa gagal atau kurang dalam melakukan gerakan roll depan.

Menurut Sudjana (2014 : 2), Menyatakan Bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di antaranya kurangnya minat siswa yang biasanya dipengaruhi karena pembelajaran yang kurang bervariasi. Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Harry dan Mulyadi pada tahun 2014 mengatakan bahwa salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah karena kurangnya minat siswa untuk mengikuti pembelajaran Renang Gaya Bebas karena proses pembelajarannya kurang bervariasi. Menurut Nabillah & Abadi (2020 : 661) menyatakan bahwa salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah karena kurangnya minat siswa untuk mengikuti pembelajaran roll depan karena proses pembelajarannya kurang bervariasi. Adapun hasil belajar tersebut kemampuan siswa dalam melakukan gerakan roll depan.

Roll depan adalah berguling ke depan atas bagian belakang badan (tekuk, punggung, pinggang dan panggul bagian belakang) roll depan merupakan bagian dari senam lantai. Maka gerakan-gerakan atau bentuk latihannya dilakukan dilantai. Menurut muhajir (2010: 145). Latihan roll depan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu roll depan dengan sikap awalan jongkok dan sikap awalan berdiri.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai hasil dari penelitian ini, yaitu hasil belajar roll depan menggunakan alat bantu bidang miring pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Labakkang berada pada kategori baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Husain Syam, M.TP., IPU., ASEAN Eng. Sebagai Rektor Universitas Negeri Makassar.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes, Dekan FIK Universitas Negeri Makassar, atas bantuan dan izinnya sehingga penelitian ini dapat terlaksanakan.
3. Bapak Dr. Juhanis, M.Pd dan Dr. Sudirman, M.Pd. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FIK Universitas Negeri Makassar yang senantiasa memberikan arahan dan masukan dalam skripsi ini.
4. Para Dosen dan Asisten Dosen, Staf Administrasi dan Perlengkapan di Lingkungan FIK Universitas Negeri Makassar.
5. Ibu Hj. Siti Mardawiah, S.Pd, M.Pd selaku Kepala UPT SMP Negeri 3 Labakkang, Kabupaten Pangkajene Kepulauan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah SMP Negeri 3 Labakkang.
6. Para guru dan staf administrasi SMP Negeri 3 Labakkang, Kabupaten Pangkajene Kepulauan yang telah membantu dalam proses penelitian.
7. Siswa kelas IX SMP Negeri 3 Labakkang yang telah bersedia menjadi sampel dalam penelitian ini.

8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Abdul Rais S.Pd, M.MPd dan Ibu Sarce S.Pd yang selama ini telah membantu penulis dalam bentuk perhatian, kasih sayang, support serta doa yang tidak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Kakak dan Adikku, Risman Rais, S.Pd dan Ahmad Bazil Jubran Rais yang selalu support segala aktivitas perkuliahan sampai terselesainya skripsi ini.
10. Rekan-rekan FIK UNM khususnya kelas Penjaskesrek G 2018 atas bantuannya selama perkuliahan, penulisan skripsi baik berupa semangat, kritikan maupun saran.
11. Kepada teman PA ku yg strong-strong (Muhammad Ahlil akbar, Fadeliah, Arwin, Ali husain, Muhammad daffa, Isrha tri putra dan Aco awal) yang banyak membantu dalam hal pengurusan yang melibatkan dosen PA.
12. Kepada diri sendiri yang telah sabar, ikhlas dan kuat, terimakasih bisa semangat sampai hari ini, tidak peduli seberapa lambat kamu pergi, asal kamu tidak berhenti, hidup bukan tentang mendapatkan apa yang kamu inginkan, tapi tentang menghargai apa yang kamu miliki dan sabar menanti apa yang akan menghampiri.
13. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu penulis dengan do'a yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abarca, R. M. (2021). Roll Depan. *Nuevos Sistemas De Comunicación E Información*, 2013–2015.
- Anggraini, Y. (2021). Analisis Persiapan Guru Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2415–2422.
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1241>
- Aprilia Ayu Kusuma Wardani. (2012). *Depan Siswa Kelas Vii C Smp Negeri 1 Purwodadi Tahun Pelajaran 2011/2012, (2) Data Skunder Yaitu, Berupa Rpp, Silabus Dan Dokumen. Teknik Pengumpulan Data Melalui Tes Kemampuan.*
- Hermansyah, R. L. (2016). Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ips Materi Tokoh Sejarah Pada Masa Kerajaan Hindu-Budha Dan Islam Di Indonesia Pada Siswa Kelas V Sdn Linggar 01 Kecamatan Rancaekek. *Thesis (Skripsi(S1))*, 53(9), 1689–1699.
<http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/6967>
- Junaidi, R., & Susanti, F. (2019). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Uptd Baltekkomdik Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.*
- Kasyadi, Y., Kresnadi, H., & Sugiyono. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Menggunakan Tipe Jigsaw Di Kelas Iv. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(8), 3.
- Leoni, A. B. I. M. (2018). *Analisis Penerapan In-House Training Guna Meningkatkan Kinerja Rating Di Pt. Korin Global Mandiri.* Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa*, 3(2), 115–125.
<https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.118>
- Muhajir 2010. Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Dan Kesehatan, Jakarta Yudistira.
- Munsir, M. (2021). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Senam Lantai Roll Depan Melalui Modifikasialat Pada Siswa Sdn 469 Kalewangan Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu.* Universitas Muhammadiyah Palopo.

- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1), 659–663.
- Nur Wahyudi, & Sasminta Christina Yuli Hartati. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar Roll Depan Kaki Tekuk Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 03, 380–386.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/Jpm.V1i1.3264>
- Purnomo, R. A. (2012). *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Senam Lantai Guling Depan Melalui Penerapan Media Pembelajaran Audio-Visual Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 01 Celep Sukoharjo Tahun Pelajaran 2011/2012*.
- Saputro, S. D., & Nugroho, D. (2012). Meningkatkan Hasil Belajar Meroda Senam Lantai Melalui Penggunaan Alat Bantu Pembelajaran. *Phedheral*, 15(1), 67–79.
- Sudjana. (2014). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Bimbingan Mata Pelajaran IPA Di Kelas III SD Inpres 1 Bainaa. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(10), 1–11.